ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I Yogyakarta cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2008-2020, sedangkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi D.I Yogyakarta masih banyak yang berada dibawah pertumbuhan Provinsi D.I Yogyakarta. Perbedaan pertumbuhan ekonomi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan antar daerah dapat menyebabkan permasalahan pembangunan dan ketidakstabilan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya ketimpangan pendapatan antar daerah dan mengklasifikasikan daerah unggulan di Provinsi D.I Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah, analisis Indeks Williamson ,Tipologi Klassen, Analisis Location Quotient (LQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak daerah di Provinsi D.I Yogyakarta yang tergolong dalam daerah relatif tertinggal (Kuadran IV). Disparitas pendapatan antar daerah di Provinsi DIY tahun 2008-2020 tergolong tinggi (> 0,5).

Kata Kunci: Ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, D.I Yogyakarta, Tipologi Klassen